

SKRIPSI

**EFISIENSI PRODUKSI PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA
YANG BERKELANJUTAN DI DESA PENINGGALAN
KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

***PRODUCTION'S EFFICIENCY OF SUSTAINABLE
SMALLHOLDER PALM OIL IN PENINGGALAN VILLAGE
TUNGKAL JAYA DISTRICT MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Dona Puspitasari
05011381621147**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**EFISIENSI PRODUKSI PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA
YANG BERKELANJUTAN DI DESA PENINGGALAN
KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Dona Puspitasari
05011381621147**

Pembimbing I

**Indralaya, Juli 2020
Pembimbing II**


Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP 197708122008122001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**





Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Efisiensi Produksi Petani Kelapa Sawit Swadaya yang Berkelanjutan di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Dona Puspitasari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji


1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Ketua 
NIP 196501021992031001
2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. Sekretaris 
NIP 197708122008122001
3. Ir. Yulius, M.M. Anggota 
NIP 195907051987101001
4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. Anggota 
NIP 196607071993121001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dona Puspitasari

NIM : 05011381621147

Judul : Efisiensi Produksi Petani Kelapa Sawit Swadaya yang Berkelanjutan di
Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing dan belum atau sedang tidak diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ditempat lain, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2020



[Dona Puspitasari]

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya dan para sahabat-Nya. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Adapun judul skripsi penelitian ini yaitu “Analisis Efisiensi Produksi Petani Kelapa Sawit Swadaya yang Berkelanjutan di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin”. Dalam penyusunan skripsi ini terdapat keterlibatan dari berbagai pihak yang telah memberi banyak bimbingan dan juga saran, maka dari itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Burhan dan Ibu Wahyuni yang telah banyak memberi saya semangat dan dorongan, memberi saran dan masukan, bersedia menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu mendoakan yang terbaik untuk saya anaknya.
2. Adik saya tersayang Savira Meidyna, yang banyak memberi saya dorongan untuk maju kedepan dan selalu sabar mendengar keluh kesah saya dan senantiasa mendoakan saya menjadi manusia yang lebih baik.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku dosen akademik dan juga pembimbing skripsi saya serta ketua jurusan yang selalu memberi arahan dan masukan, semangat dan dorongan untuk maju kedepan dari awal masa perkuliahan sampai dengan sekarang.
4. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing kedua saya yang selalu memberi saran dan juga semangat serta selalu sabar memberi nasihat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku penguji pada sidang skripsi yang telah banyak memberikan saran dan juga bimbingan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
6. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen penelaah saya pada diskusi pra penelitian, seminar hasil dan penguji saya pada sidang skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan

sebagai bekal saat melakukan penelitian di lapangan sampai dengan skripsi ini bisa saya selesaikan sampai akhir.

7. Seluruh Dosen terkhusus Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat, serta staf tata usaha dan pegawai Program Studi Agribisnis yaitu Mbak Dian, Kak Bayu dan Kak Ari yang telah membantu dalam memberi arahan terkait kelengkapan berkas dan banyak memberi informasi terkait perkuliahan dan skripsi ini.
8. Kepala Desa Peninggalan Bapak Ajusman, Sekretaris Desa Yuk Dewi, Bendahara Desa Yuk Rina serta jajaran perangkat desa yang telah banyak membantu saya pada saat penelitian di Desa Peninggalan.
9. Ketua KUD Teratai Biru Bapak Pairan, Yuk Ami dan Menik serta staf dan anggota KUD Teratai Biru yang banyak memberi ilmu dan juga informasi terkait dengan penelitian saya.
10. PT. Musi Hutan Persada sebagai tempat magang saya, terkhusus Kak Badar, Yuk Kiki, Pak Robi dan seluruh staf tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam kegiatan magang.
11. Teman seperjuangan sekaligus sahabat saya di masa perkuliahan ini Fadhilah, Laras, Ica dan Mery yang selalu sabar menghadapi saya, bersedia berbagi suka maupun duka, tempat berkeluh kesah dan penasihat serta pemberi motivasi di masa perkuliahan ini.
12. Sahabat tercinta “Chibi-chibi”, Anisa, Tia, Kurniasih, Ellen, Ria dan Shendy yang selalu menjadi tempat terbaik untuk mencurahkan keluh kesah, saling memberi semangat dan masukan serta bersedia menjadi penghibur ketika lara.
13. Sahabat tersayang Tania, Gintia dan Johan yang selalu menjadi teman curhat terbaik, menceritakan semua hal suka maupun duka, dan selalu memberi semangat dan motivasi selama ini.
14. Teman-teman magang “Mess Pinus”, Laras, Fadhilah, Mery, Kiki, Sefty, Tika, Sefta, Lukman, Barika, Alana, Renna dan Merco yang telah bersama-sama menghadapi banyak rintangan dan saling menyemangati pada saat magang.
15. Teman saya Vina beserta keluarganya, yang telah banyak membantu kegiatan saya selama penelitian

16. Yuk Deva selaku kakak tingkat di Agribisnis dan kedaerahan yang senantiasa memberi saya saran dan masukan serta semangat untuk saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya.
17. Teman-teman Agribisnis A Indralaya yang telah banyak memberi cinta dan sayang selama masa perkuliahan, memberi banyak pelajaran dan saling memberikan semangat dan nasihat.
18. Semua teman-teman seangkatan di Program Studi Agribisnis yang bersedia menjadi teman dan berjuang bersama-sama dari awal hingga akhir perkuliahan ini.

Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis, karena penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

Indralaya, Juli 2020

Dona Puspitasari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit	6
2.1.2. Konsepsi Produksi.....	7
2.1.3. Faktor-faktor Produksi	9
2.1.4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	12
2.1.5. Konsepsi Efisiensi Produksi.....	13
2.1.6. Konsepsi Perkebunan Sawit Berkelanjutan	15
2.2. Model Pendekatan	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengambilan Data	25
3.5. Metode Pengolahan Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Keadaan Umum Wilayah	31
4.1.1. Letak dan Kondisi Geografis	31
4.1.2. Batas dan Letak Wilayah	31

	Halaman
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	32
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	32
4.1.5. Pemerintahan.....	34
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	34
4.2.1. Koperasi Unit Desa (KUD) Teratai Biru	35
4.2.2. Luas Lahan	35
4.2.3. Umur Petani	36
4.2.4. Pendidikan.....	36
4.2.5. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	37
4.3. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan.....	38
4.3.1. Produksi	38
4.3.2. Biaya Produksi	38
4.3.3. Penerimaan.....	42
4.3.4. Pendapatan	42
4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Swadaya .	43
4.4.1. Luas Lahan (X_1)	47
4.4.2. Pupuk (X_2).....	48
4.4.3. Pestisida (X_3).....	48
4.4.4. Tenaga Kerja (X_4)	48
4.5. Efisiensi Produksi	49
4.6. Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya yang Berkelanjutan.....	51
BAB 5. PENUTUP	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Tanaman Perkebunan dan Produksi Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin	3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Peninggalan.....	32
Tabel 4.2. Sarana Prasarana Keagamaan di Desa Peninggalan	33
Tabel 4.3. Sarana Prasarana Pendidikan di Desa Peninggalan	33
Tabel 4.4. Sarana Prasarana Kesehatan di Desa Peninggalan	34
Tabel 4.5. Luas Lahan Petani Contoh Kelapa Sawit	35
Tabel 4.6. Tingkat Umur Petani Kelapa Sawit	36
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Kelapa Sawit.....	36
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh Kelapa Sawit .	37
Tabel 4.9. Produksi Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Peninggalan.....	38
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Tetap Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Peninggalan.....	39
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Variabel Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Peninggalan.....	41
Tabel 4.12. Biaya Produksi Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Peninggalan.....	41
Tabel 4.13. Rata-rata Penerimaan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan.....	42
Tabel 4.14. Rata-rata Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan.....	43
Tabel 4.15. Nilai Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.16. Hasil Pendugaan Model Faktor-faktor Produksi Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan.....	46
Tabel 4.17. Hasil Perhitungan Efisiensi Harga Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan	49
Tabel 4.18. Nilai Statistik Efisiensi Harga.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Administrasi Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin	60
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan	61
Lampiran 3. Produksi Kelapa Sawit Swadaya Desa Peninggalan	62
Lampiran 4. Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Menurut Dinas Perkebunan 2018-2019	63
Lampiran 5. Biaya Penggunaan Egrek pada Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan.....	64
Lampiran 6. Biaya Penggunaan Tojok pada Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan.....	65
Lampiran 7. Biaya Penggunaan Kampak Buah pada Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan.....	66
Lampiran 8. Biaya Penggunaan Batu Asah pada Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan.....	67
Lampiran 9. Biaya Penggunaan Keranjang pada Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan.....	68
Lampiran 10. Nilai Penyusutan Total pada Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan.....	69
Lampiran 11. Biaya Variabel Pupuk pada Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan.....	70
Lampiran 12. Biaya Variabel Pestisida pada Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan.....	71
Lampiran 13. Upah Tenaga Kerja Pemupukan Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan	72
Lampiran 14. Upah Tenaga Kerja Penyemprotan Gulma Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan.....	73
Lampiran 15. Upah Tenaga Kerja Pemanenan Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan	74
Lampiran 16. Biaya Variabel Tenaga Kerja Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan.....	75
Lampiran 17. Biaya Variabel Total Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan	76
Lampiran 18. Biaya Total Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan	77

	Halaman
Lampiran 19. Penerimaan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan.....	78
Lampiran 20. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan	79
Lampiran 21. Hasil Ouput Fungsi Produksi <i>Cobb-Douglas</i> Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan	80
Lampiran 22. Efisiensi Produksi Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Peninggalan	85
Lampiran 23. Peralatan Produksi Kelapa Sawit di Desa Peninggalan.....	86
Lampiran 24. Kondisi Perkebunan dan Hasil Produksi Kelapa Sawit di Desa Peninggalan	87
Lampiran 25. Dokumentasi Bersama Perangkat Desa dan Koperasi Unit Desa (KUD) Teratai Biru di Desa Peninggalan	88
Lampiran 26. Kegiatan Wawancara Petani Kelapa Sawit di Desa Peninggalan	89

Efisiensi Produksi Petani Kelapa Sawit Swadaya yang Berkelanjutan di Desa
Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin

*Production's Efficiency Of Sustainable Smallholders Palm Oil In Peninggalan
Village Tungkal Jaya District Musi Banyuasin Regency*

Dona Puspitasari¹, Maryadi², Agustina Bidarti³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this study are: 1) calculate how much income of smallholders palm oil farmers in Peninggalan village Tungkal Jaya District, Musi Banyuasin Regency, 2) analyzing the factors that influence the production of smallholders palm oil farmers in Peninggalan village Tungkal Jaya District, Musi Banyuasin Regency, and 3) analyzing the production efficiency of sustainable smallholders palm oil farmers in Peninggalan village Tungkal Jaya District, Musi Banyuasin Regency. This research was conducted in Peninggalan Village, Tungkal Jaya District, Musi Banyuasin Regency. Site selection is done deliberately (purposive). Data collection was carried out in December 2019 until January 2020. Income is calculated using the formula of income, factors affecting production are analyzed by the Cobb-Douglas function, and production efficiency seen from the Marginal Product Value (NPM) equal to the input price (P). The results of the research that have been conducted show that the average income of smallholders palm oil farmers is Rp21.061.201,- per hectare, the factors affecting production are fertilizer and the factors that have insignificant affecting are pesticides, labor and land area, and use production inputs to smallholder palm oil farmers in Peninggalan Village for land area and inefficient labor, fertilizers and pesticides have not been efficient.

Keywords: Efficiency, Income, Palm Oil Smallholders, and Production Factors

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya alam yang melimpah menjadikan sektor pertanian bergantung akan hal tersebut dan nantinya akan berperan penting dalam perekonomian nasional. Dalam hal ini berharap akan mempunyai sektor pertanian dalam meningkatkan devisa Negara dan kekekalan sumber daya alam yang ada sangatlah wajar, karena selain itu sektor pertanian juga diharapkan akan bisa membuka lapangan pekerjaan (Setiawati, 2006).

Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di dalam kegiatan perekonomian Indonesia adalah 13,14 persen pada tahun 2017 dan hal ini bisa dikatakan cukup besar karena menduduki posisi kedua setelah sektor industri pengolahan. Sektor pertanian sangat bisa diandalkan dalam menghadapi perbaikan perekonomian nasional dengan bukti yang terlihat pada masa krisis ekonomi yang melanda yaitu dengan cukup kuatnya sektor ini mengatasi guncangan ekonomi saat itu (Badan Pusat Statistik, 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik (2018) menyatakan bahwa subsektor perkebunan dalam hal ini memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang pertanian. Angka 3,47 persen menjadi angka yang disumbangkan oleh subsektor perkebunan dalam PDB pada tahun 2017 atau merupakan penyedia bahan baku, serapan tenaga kerja dan penyumbang devisa utama di sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian.

Komoditas perkebunan yang berkedudukan sebagai penghasil devisa non migas bagi Indonesia diantaranya adalah kelapa sawit. Berbagai pihak tertarik untuk memajukan usaha perkebunan kelapa sawit seperti pihak pemerintah, swasta dan juga masyarakat swadaya murni dikarenakan prospek dari komoditas ini dinilai jelas bersinar (Defidelwina, 2013). Pengembangan komoditas kelapa sawit dilakukan berbagai perusahaan besar bidang perkebunan meliputi pihak swasta, nasional dan juga asing. Selanjutnya pola perkebunan inti juga dilakukan sebagai upaya pengembangan komoditas kelapa sawit. Dorongan pemerintah Indonesia untuk jauh memajukan peningkatan perkebunan kelapa sawit dilakukan

melalui perkebunan milik Negara, milik swasta dan perkebunan rakyat karena prospek komoditas kelapa sawit yang dinilai bagus (Tarmisol, 2012).

Menurut Lubis (2018) menyatakan bahwa tanaman penghasil minyak tertinggi per hektar adalah kelapa sawit. Kompetensi yang besar, manajemen apik serta tenaga kerja sesuai keahlian dan cakap diperlukan untuk dapat memproduksi kelapa sawit secara ekonomis. Hal tersebut diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi banyak orang yang menggantungkan hidupnya di sektor pertanian, bukan saja untuk memberi manfaat bagi perekonomian daerah.

Upaya untuk meningkatkan produksi pertanian haruslah dilakukan pihak pemerintah dengan melakukan pembangunan guna mengembangkan ekonomi di bidang pertanian agar bisa berjaya. Sumber utama kehidupan masyarakat petani masih dipegang peranan pentingnya oleh sektor pertanian (Junaidi dan Hidayat, 2017). Profit yang maksimal dalam kegiatan produksi petani sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan kesejahteraan petani, hal ini dapat dicapai dengan melakukan pemilihan penggunaan faktor produksi secara benar, penggabungan faktor produksi secara ideal dan juga secara efisien. Peningkatan produksi petani dengan upaya penggunaan input di optimalkan bisa dilakukan dengan kiat melaksanakan efisiensi dalam penggunaan faktor produksi (Riati, 2016).

Dalam menghasilkan produksi, hal yang menjadi keharusan yaitu adanya faktor produksi atau *input*. Produksi maksimal dan juga efisien bisa didapat apabila seorang pengusaha bisa atau mampu melakukan analisa terhadap berbagai teknologi yang ada yang nantinya hal tersebut bisa dimanfaatkan dengan menggabungkan dua atau lebih faktor produksi dengan cara yang efektif. (Setiawati, 2006).

Tarmisol (2012) menyatakan bahwa biaya rendah yang dipergunakan dalam proses produksi untuk mendapatkan pencapaian keuntungan yang tinggidengan memanfaatkan teknologi, pendistribusian, rasio produksi dan penggabungan faktor produksi optimal disebut dengan efisiensi. Faktor pokok yang menjadi pertimbangan dalam analisis efisiensi produksi terdiri dari efisiensi teknis, efisiensi harga dan efisiensi ekonomis.

Menurut Badan Pusat Statistik (2017) Provinsi Sumatera Selatan mempunyai luas tanaman perkebunan kelapa sawit rakyat yaitu 179.925 ha dan produksi tanaman perkebunan kelapa sawit rakyat sebanyak 464.696 ton pada

tahun 2017. Kabupaten Musi Banyuasin merupakan kabupaten dengan luas tanaman perkebunan kelapa sawit rakyat terbesar dan termasuk dalam tiga besar kabupaten dengan produksi tanaman perkebunan kelapa sawit rakyat terbanyak. Berikut luas tanaman perkebunan dan produksi kelapa sawit menurut Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin per kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Tanaman Perkebunan dan Produksi Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin 2017

No.	Kecamatan	Luas Tanaman Perkebunan (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Bayung Lencir	16.778	183.000
2.	Batanghari Leko	5.581	50.581
3.	Tungkal Jaya	4.821	48.374
4.	Lalan	4.584	48.139
5.	Babat Toman	3.882	26.057
6.	Babat Supat	3.563	22.759
7.	Sungai Lilin	2.957	17.516
8.	Keluang	2.159	18.796
9.	Sanga Desa	1.253	5.653
10.	Lais	764	5.496
11.	Plakat Tinggi	611	4.204
12.	Lawang Wetan	451	4.276
13.	Sungai Keruh	371	2.452
14.	Sekayu	250	2.078
Musi Banyuasin		43.023	394.382

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin

Berdasarkan Tabel 1.1. diatas Kecamatan Tungkal Jaya menjadi kecamatan dengan urutan ketiga dengan luas tanaman perkebunan terluas yaitu 4.821,5 ha dan menjadi kecamatan kedua yang memproduksi kelapa sawit terbanyak yaitu sebesar 48.374 ton. Kecamatan Tungkal Jaya terdiri dari 16 desa dengan luas daerah 1.530,71 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 44.168 jiwa pada tahun 2016 dan penduduk di Kecamatan Tungkal Jaya rata-rata memiliki mata pencaharian di bidang pertanian. Salah satu desa yang berada di Kecamatan Tungkal Jaya yaitu Desa Peninggalan, yang merupakan ibukota dari Kecamatan Tungkal Jaya. Desa Peninggalan terdiri dari 3 (tiga) Dusun dan penduduk di desa ini rata-rata bekerja di sektor pertanian (termasuk perkebunan) dengan luas lahan

perkebunan di Desa Peninggalan yaitu 14.500 Ha pada tahun 2017. Sektor perkebunan yang dominan di Desa Peninggalan yaitu komoditi kelapa sawit dan karet. Petani kelapa sawit swadaya yang terdapat di Desa Peninggalan sendiri banyak tergabung ke dalam anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Teratai Biru sebanyak 183 orang yang merupakan mitra pekebun sawit kecil dari PT PP London Sumatra Tbk – PKS Titra Agung, yang sudah memperoleh sertifikat versi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dalam kategori penerapan praktik budidaya kelapa sawit berkelanjutan untuk kelompok pekebun sawit kecil swadaya.

Dari penjabaran diatas, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang produksi yang dilakukan oleh para petani swadaya yang berada di Desa Peninggalan apakah sudah bisa dikatakan efisien dan berkelanjutan atau belum. Jadi penulis ingin meneliti Efisiensi Produksi Petani Swadaya yang Berkelanjutan di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan petani kelapa sawit swadaya di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi petani kelapa sawit swadaya Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Bagaimana efisiensi produksi petani kelapa sawit swadaya yang berkelanjutan di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung besar pendapatan petani kelapa sawit swadaya di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi petani kelapa sawit swadaya di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin
3. Menganalisis efisiensi produksi petani kelapa sawit swadaya yang berkelanjutan di Desa Peninggalan Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

Berdasarkan tujuan di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan mampu memberikan informasi dan manfaat bagi para petani dan juga masyarakat dalam menentukan faktor produksi yang tepat dan juga efisiensi produksi yang baik guna meningkatkan pendapatan petani.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengalaman dan menambah wawasan ilmu bagi peneliti dan juga dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya dan pihak-pihak instansi yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Evi., 2017. Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *Jurnal Agriseip* 16 (2) : 145-154
- Ariyanti, Mira., Soleh, M.Arief., Dewi, Intan Ratna., 2016. Sosialisasi Teknik Budidaya Kelapa Sawit Berbasis Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (6) : 356-360
- Badan Pusat Statistik., 2017. *Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumsel 2015-2017*. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan
- Badan Pusat Statistik., 2017. *Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumsel 2015-2017*. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan
- Badan Pusat Statistik., 2018. *Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik. Musi Banyuasin
- Badan Pusat Statistik., 2018. *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2017*. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Bangun, Wilson., 2007. *Teori Ekonomi Mikro*. PT Refika Aditama. Bandung
- Berliantara., 2016. Analisis Efisiensi Produksi Dan Keuntungan Usahatani Tomat Dataran Rendah Di Kabupaten Lampung Selatan. *Tesis*. Universitas Lampung (online)
- Defidelwina., 2013. Penilaian Kelayakan Finansial Kebun Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Agro Ekonomi* 24 (1) : 99-110
- Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin., 2017. *Luas Tanaman Perkebunan Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin 2017*. Kabupaten Musi Banyuasin
- Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin., 2017. *Produksi Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin 2017*. Kabupaten Musi Banyuasin
- Emilia, Rizka., Hutabarat, Sakti., Arifudin., 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Kelapa Sawit Rakyat Berpartisipasi Dalam Sertifikasi Produk Di Kabupaten Kampar. *SEPA* 11 (1) : 142-150
- Husin, Laila., Lifianthi., 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian (Analisis Secara Teoritis dan Kuantitatif)*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
- Indah, Lidya Sari Mas., Zakaria, WanAbbas., Prasmatiwi, Fembriarti Erry., 2015. Analisis Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Pada Lahan Irigasi Teknis Dan Lahan Tadah Hujan Di Kabupaten Lampung Selatan. *JIA* 3 (3) : 228-234

- Istikomah., Suhadi, Imam., Marhani., 2018. Analisis Pendapatan Dan Elastisitas Produksi Usaha Ternak Ayam Kampung Pedaging Intensif Di Kecamatan Sangatta Utara Dan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pertanian Terpadu* 6 (1) : 98-109
- Jauda, Rosneni La., Laoh, O.Ersi H., Baroleh., Jenny., Timban, Jean F.J., 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Kakao di Desa Tikong Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Kepulauan Sula. *Agri-sosioekonomi* 12 (2) : 33-40
- Junaidi, Ahmad., Hidayat R, Wahyu., 2017. Analisis Produksi Kopi Di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1 (1) : 92-106
- Kospa, Herda., Sabriyah, Dara., 2016. Konsep Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. *Jurnal Tekno Global* 5 (1) : 1-10
- Kusnadi, Nunung., Tinaprilla, Netti., Susilowati, Sri Hery., Purwoto, Adreng., 2011. Analisis Efisiensi usahatani Padi di Beberapa Sentra Produksi Padi di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi* 29 (1) : 25-48
- Lubis, Muhammad Firdaus., 2018. Analisis Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Kebun Buatan, Kabupaten Pelalawan, Riau. *Jurnal Bul. Agrohorti* 6 (2) : 281-286
- Mustofa, Riyadi., Dewi, Novia., Yusri, Jum'atri., 2016. Analisis Komparasi Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Menurut Tipologi Lahan di Kabupaten Indragiri Hilir. *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)* 7 (1) : 47-55
- Ngadi., Noveria, Mita., 2017. Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia dan Prospek Pengembangan di Kawasan Perbatasan. *Masyarakat Indonesia* 43 (1) : 95-111
- Normansyah, Dodi., Rochaeni, Siti., Humaerah, Armaeni Dwi. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis* 8 (1) : 29-44
- Pasaribu, Elvina., 2018. Super Efisiensi dalam Data Envelopment Analysis dan Stochastic Frontier Analysis. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara (online)
- Purba, Jan Horas V., Sipayung, Tungkot., 2017. Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Masyarakat Indonesia* 43 (1) : 81-94
- Ramadhani, Yuliasuti., 2011. Analisis Efisiensi Sakala dan Elastisitas Produksi Dengan Pendekatan Cobb-Douglas dan Regresi Berganda. *Jurnal Teknologi* 4 (1) : 61-68
- Riati., 2016. Efisiensi Penggunaan Faktor produksi Dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Di Kecamatan Kemuning. *Jurnal Bibiet* 1 (2) : 95-107

- Ridha, Ahmad., 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika* 2 (1) : 13-19
- Rohmah, Wasilatur., Suryantini, Any., Hartono, Slamet., 2014. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Tebu Tanam Dan Keprasan Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Agro Ekonomi* 24 (1) : 54-65
- RSPO P&C., 2018. *Prinsip, Kriteria dan Indikator RSPO*. Kuala Lumpur : Malaysia
- Rukaiyah., Rosyani., Ernawati HD., 2018. Pola Hubungan Antara Perusahaan Kelapa Sawit Bersertifikat Rspo Dengan Petani Swadaya Bersertifikat Rspo dan Petani Swadaya Tidak Bersertifikat Rspo. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan* 1 (1) : 105-122
- Saputra, Ibrohim., Lestari, Dyah Aring Hepiana., Nugraha, Adia., 2018. Analisis Efisiensi Produksi dan Perilaku Petani dalam Menghadapi Risiko pada Usahatani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JIA* 6 (2) : 117-124
- Saputro, Johan., Kruniasih, Ichwani., Subeni., 2013. Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. *Jurnal Agros* 15 (1) : 111-122
- Sari, Intan Mulia., Nur, T.M., Zurani., 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lahan Sawah Menjadi Tambak Di Desa Beurawang Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian* 1 (2) : 134-141
- Setiawan, Avi Budi., Prajanti, Sucihatningsih Dian Wisika., 2011. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Jagung Di Kabupaten Grobogan Tahun 2008. *Jurnal JEJAK* 4 (1) : 69-76
- Setiawati, Wiwit., 2006. Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Industri Pengasapan Ikan di Kota Semarang. *Tesis*. Universitas Diponegoro (online)
- Soekartawi., 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soekartawi., 2010. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sormin, Fernando., Junaedi, Ahmad., 2017. Manajemen Pengendalian Gulma Kelapa Sawit Berdasarkan Kriteria ISPO dan RSPO di Kebun Rambutan Sumatera Utara. *Bul Agrohorti* 5 (1) : 137 – 145
- Sugiyono., 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA. Bandung
- Sunarko., 2006. *Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengelolaan Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta

- Tarmisol., 2012. Efisiensi Produksi dan Umur Ekonomis Usahatani Kelapa Sawit di Kalimantan Timur. *Disertasi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Tentoea, Adelino Pasca., Rejekiingsih, Tri Wahyu., 2013. Analisis Produksi Padi di Kabupaten Kendal (Studi Kasus Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal). *Diponegoro Journal of Economics* 2 (3) : 1-9
- Wijoyo, Budi Sastro., 2019. Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus: Desa Lama Baru, Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Wildayana, Elisa., 2016. Pendekatan Pengendalian Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *Jurnal HABITAT* 27 (3) : 103-108
- Yudhistira, M. Andika., 2018. Inkonsistensi Perusahaan Industri Komoditas Minyak Kelapa Sawit terhadap Aturan Roundtable On Sustainable Palm Oil (RSPO) Studi kasus : Pelanggaran Kejahatan Lingkungan pada Tahun 2014-2016 oleh Perusahaan Malaysia dan Indonesia Sebagai Anggota RSPO. *Journal of International Relations* 4 (4) : 784-794